

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan teknik kualitatif untuk penelitian ini karena data akan disajikan dalam analisis deskriptif yang mendeskripsikan gambaran yang utuh dari suatu keadaan, interaksi sosial, atau hubungan yang terkandung dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2017:23) Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang diteliti, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mempelajari fenomena fundamental tersebut. Akibatnya, penelitian kualitatif tidak hanya menyediakan peneliti dengan deskripsi atau penjelasan yang mereka butuhkan, tetapi juga membantu dalam pengembangan deskripsi atau penjelasan yang lebih menyeluruh.

Metodologi penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2017:35) Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mengkarakterisasi subjek penelitian agar menghasilkan deskripsi yang utuh dan akurat tentang keadaan sosial yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif ini secara akurat dan konsisten menggambarkan hasil di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin mengkaji informasi atau data secara holistik tentang motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Nurul Islam Probolinggo Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena mengingat bahwa datanya diperoleh secara lisan atau tulisan. Sugiyono, (2017:9) tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk melihat bagaimana sebenarnya keadaan obyek-obyek alamiah, yang diteliti benar apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti.

### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ke SMP Nurul Islam sangat penting dan diperlukan, untuk melakukan *interview* kepada sejumlah partisipan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian ini. Pada saat proses belajar mengajar (KBM) terjadi di dalam kelas, peneliti melakukan kegiatan ini sebagai pengamat atau pengumpul data. Peneliti kemudian mencatat temuan mereka dan kejadian sebenarnya di lapangan.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islam, yang terletak di Jl. Merapi No.103 Kelurahan Triwung Lor Kec. Kademangan Probolinggo, Beberapa alasan yang menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian, yaitu:

1. Adanya kesediaan SMP Nurul Islam sebagai tempat penelitian.
2. Siswa kelas VII SMP Nurul Islam Probolinggo memiliki motivasi belajar yang sangat rendah.

### **3.4 Sumber Data**

Peneliti pertama-tama memilih jenis data yang akan mereka gunakan, untuk penelitian ini terdapat dua jenis sumber data antara lain: data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Sumber informasi utama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari subjek adalah pengertian data primer. Sumber data utama adalah subjek survey: kepala sekolah, wali kelas, guru mapel, dan peserta didik. Dengan mengamati aktivitas akademik subjek dan berbicara dengan subjek secara mendalam tentang implementasi metode pembelajaran *peer teaching methods* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SMP Nurul Islam Kota Probolinggo. Sumber data primer kelas VII SMP Nurul Islam dikumpulkan secara tertulis atau melalui foto.

#### **2. Data Sekunder**

Data yang digunakan untuk mendukung data hasil pengamatan dan wawancara disebut sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Buku, artikel, dan jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dijadikan sebagai data sekunder. Termasuk dokumentasi dalam hal ini adalah data sekunder.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Fiantika, (2022:106) Pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk menelaah lebih dekat tindakan yang dilakukan dengan

mengumpulkan data melalui pengamatan merupakan pengertian observasi. Perilaku alami, dinamika yang dapat diamati, deskripsi perilaku sesuai dengan situasi dan keadaan saat ini, dan hal-hal lain yang terlihat dan terekam pada partisipan penelitian.

Peneliti melakukan pengamatan melalui terjun langsung ke lapangan yaitu mengamati kegiatan belajar mengajar siswa kelas VII, kegiatan diskusi, presentasi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mendapatkan informasi tentang keadaan, peneliti menggunakan observasi. Pendekatan atau prosedur sering didefinisikan dengan menggabungkan apa yang benar-benar dilakukan individu dan mendokumentasikan apa yang diamati secara objektif.

Sugiyono, (2017:109) ada dua jenis observasi, observasi terstruktur dan observasi tak terstruktur;

1. Observasi tak terstruktur adalah pengamatan yang direncanakan secara tidak sistematis tentang apa yang akan diamati.
2. Observasi terstruktur adalah pengamatan yang direncanakan dalam hal apa yang akan diobservasi, kapan, dan dimana.

Pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam kegiatan prasurevey untuk memperoleh data pertama yaitu pengamatan/observasi tersamar jenis non partisipan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai semua kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar di SMP Nurul Islam Probolinggo.

**Tabel 3.1 Kegiatan Observasi**

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan Observasi
1.	Jumat, 14 April 2023	Mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan kegiatan pembelajaran di kelas.
2.	Sabtu,15 April 2023	Mengamati bagaimana guru mengajar dan bagaimana mereka melibatkan siswa dalam pembelajaran di kelas.
3.	Senin, 17 April 2023	Mengamati bagaimana perilaku antar sesama siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
4.	Selasa,18 April 2023	mengamati siswa saat mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran.
5.	Senin,08 Mei 2023	Mengamati siswa ketika berpendapat saat kegiatan belajar mengajar di kelas.
6.	Selasa, 09 Mei 2023	Mengamati kekompakan siswa dengan guru ataupun kekompakan antar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### 3.5.2 Wawancara

Sugiyono dalam Fiantika, (2022:51) Dalam sebuah wawancara, dua orang terlibat dalam sesi tanya jawab yang diucapkan untuk bertukar ide dan informasi. sehingga signifikansi masalah dapat ditetapkan. Jika ingin mengetahui lebih jauh tentang kondisi seseorang sehubungan dengan variabel penelitian, wawancara dapat dilakukan.

Menurut Sugiyono, (2017:115) ada dua jenis wawancara, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur;

1. Wawancara terstruktur digunakan jika peneliti atau pengumpul data sudah yakin dengan data yang perlu dikumpulkan, maka akan menggunakan wawancara terstruktur sebagai strategi pengumpulan data. Untuk memanfaatkan sebagai alat

penelitian ketika melakukan wawancara, peneliti membuat pertanyaan penelitian tertulis dengan alternatif jawaban untuk digunakan sebagai alat untuk melakukan wawancara.

2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak terbatas dimana peneliti tidak mengikuti standar/acuan wawancara yang telah ditetapkan secara metodis dan mendalam untuk pengumpulan data; aturan yang digunakan hanyalah ikhtisar dari pertanyaan yang akan dijawab.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara mencakup masalah-masalah yang diselidiki dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini dimana fokus utama yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, wali kelas, guru mapel, dan siswa SMP Nurul Islam Probolinggo.

**Tabel 3.2 Nama Informan**

No	Nama	Jabatan
1.	Ahmat Soleh S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Lailatul Azizah	Wali Kelas VII
3.	Hamdan Amrullah	Guru Mapel PPKn
4.	Muhammad Arya Assidqi	Siswa Kelas VII
Total		4 Orang

### 3.5.3 Dokumentasi

Peneliti dapat mengumpulkan dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan menggunakan, segala sesuatu yang ditulis atau difoto sebagai dokumentasi.

**Tabel 3.3 Kegiatan Dokumentasi**

No	Hari/ Tanggal	Dokumentasi
1.	Jumat/ 14 April 2023	Mengambil foto siswa berinteraksi dengan kegiatan pembelajaran di kelas.
2.	Sabtu/ 15 April 2023	Mengambil foto bagaimana guru mengajar dan bagaimana mereka melibatkan siswa dalam pembelajaran di kelas.
3.	Senin/ 17 April 2023	Mengambil foto perilaku antar sesama siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
4.	Selasa/ 18 April 2023	Mengambil foto siswa saat mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran.
5.	Senin/ 08 Mei 2023	Mengambil foto siswa ketika berpendapat saat kegiatan belajar mengajar di kelas.
6.	Selasa/ 09 Mei 2023	Mengambil foto kekompanan siswa dengan guru ataupun kekompanan dengan sesama siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### 3.6 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah tindakan menelaah mengklasifikasikan, dan mengelompokkan data. Hasil penelitian merupakan kesimpulan atau gagasan yang dikembangkan dari hipotesis kerja. Sugiyono, (2017:175) Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang dilakukan sehubungan dengan pengembangan masalah atau topik penelitian, dan melibatkan pemilihan data yang bermakna. Semua informasi yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data seperti observasi dan wawancara mendalam menjadi landasan penelitian ini.

Analisis penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan secara menyeluruh hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang telah dikumpulkan. Jenis data yang peneliti kumpulkan untuk penelitian ini akan menentukan metode analisis deskriptif yang digunakan. Berdasarkan informasi yang dimasukkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti berusaha menginterpretasikan data yang terkumpul. Peneliti kemudian merangkum informasi yang dikumpulkan. Pada tahap teknis analisis data peneliti menggunakan paradigma analisis data yang sedang berlangsung atau mengalir. Adapun langkah-langkah analisis menurut Sugiyono, (2017:134) antara lain:

#### 1. Reduksi Data

Pada reduksi data ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu meringkas, mengambil dan mengatur komponen kunci dan berkonsentrasi pada apa yang krusial. Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan.

W = Wawancara

O = Observasi

D = Dokumentasi

KS = Kepala Sekolah

GR = Guru PPKn

WK = Wali Kelas



S = Siswa

## 2. Display Data

Pada display data ini yang dilakukan peneliti yaitu menampilkan atau mendisplay data setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, grafik dan korelasi antar kategori. Dalam hal ini, proses naratif adalah format yang paling sering digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif. Dalam format naratif, peneliti menyampaikan data tentang topik kajian yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan beberapa materi penting untuk penekanan penelitian.

### 3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk menilai keobjektifan dan validitas data dalam penelitian ini. Sugiyono, (2017:125) triangulasi adalah strategi pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Sugiyono, (2017:127) Dua macam triangulasi antara lain:

1. Triangulasi Teknik: mengacu pada pemanfaatan beberapa metode pengumpulan data oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari satu sumber. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.
2. Triangulasi Sumber: mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan metodologi yang sama.

### **3.8 Tahap-Tahap Penelitian**

#### **3.8.1 Tahap Persiapan**

Peneliti memilih subjek penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor yaitu lembaga SMP Nurul Islam Kota Probolinggo sebagai salah satu lembaga yang masih terdapat siswa yang motivasi belajarnya rendah atau menurun. Untuk mempercepat penyelesaian langkah selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mendapat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Saat persiapan selesai, peneliti membuat rancangan untuk membantu penelitian yang dijalankan dengan lebih konsentrasi. Peneliti kemudian membuat pertanyaan untuk dijadikan pedoman wawancara dan observasi terkait fenomena atau topik yang akan diteliti.

#### **3.8.2 Tahap pelaksanaan penelitian**

Tahapan pelaksanaan penelitian menjadi krusial karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan informasi penting. Tahap ini dipecah menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran PPKn, untuk mengetahui lebih lanjut tentang penyebab siswa tidak termotivasi untuk belajar.
2. Pencarian terhadap dokumen resmi yang akan digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
3. Peneliti akan melakukan wawancara tertulis kepada siswa untuk memperkuat data hasil wawancara tentang tindakan motivasi belajar.

4. Peneliti mengevaluasi kembali hasil penelitian untuk menemukan informasi yang belum diungkapkan.

### **3.8.3 Tahap Penyelesaian**

Tahap akhir dari penelitian ini disebut tahap penyelesaian. Peneliti menyiapkan laporan penelitian yang telah disusun secara metadis untuk memberikan temuan penelitian yang andal dan akurat.